
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Nagekeo adalah salah satu Kabupaten yang berada di Nusa Tenggara Timur (NTT). Kabupaten Nagekeo merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Ngada berdasarkan UU No. 2 tahun 2007. Secara geografis kabupaten Nagekeo terletak pada koordinat 121°.10'.48" - 121°24'.4" Bujur Timur dan 8°.26'15" - 8°40'0" Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Nagekeo adalah 1.416,96 km².

Masyarakat Kabupaten Nagekeo sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan masyarakat yang dinamis yang pola pikirnya selalu mengapresiasi tuntutan perkembangan zaman.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Nagekeo, sebagai bagian dari proses pembelajaran masyarakat Nagekeo; diantaranya pembangunan prasarana dan sarana pendidikan, baik formal maupun non-formal. Pembangunan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Umum sampai dengan Perguruan Tinggi serta peningkatan mutu pengajar dan kurikulum, semuanya merupakan bagian dari pembangunan prasarana dan sarana pendidikan tersebut.

Sebagai kabupaten yang baru berkembang kabupaten Nagekeo saat ini belum memiliki gedung perpustakaan daerah yang memadai, padahal perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan dan penelitian.

Kehadiran perpustakaan di tengah masyarakat menjadi isyarat penting bahwa masyarakat tersebut bukan saja sebagai masyarakat *literary* (pandai baca tulis), tetapi juga masyarakat *sense of knowledge* (sadar pengetahuan). Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai institusi yang mendorong masyarakat untuk gemar membaca dan menulis tetapi juga sekaligus sebagai penyedia fasilitas untuk sejumlah aktivitas ilmiah.(Arianto: 2002:2)

Melihat kenyataan tersebut, Kabupaten Nagekeo sendiri belum memiliki sebuah perpustakaan umum yang dapat dikategorikan sebagai perpustakaan dengan fasilitas-fasilitas seperti perpustakaan yang berbasis teknologi informasi lainnya sehingga belum dapat menarik minat masyarakat untuk datang. Dengan latar belakang ini, muncul suatu gagasan untuk merancang sebuah Perpustakaan Umum Kabupaten Nagekeo dengan penerapan teknologi informasi dalam hal ini penyediaan fasilitas untuk mencari sumber informasi secara cepat, tepat dan efektif bagi masyarakat Nagekeo.

Namun pembangunan prasarana dan sarana yang telah dilaksanakan saat ini ternyata masih kurang memenuhi kebutuhan masyarakat, utamanya yang berkenaan dengan kemudahan buku – buku edukatif dan fasilitas teknologi lainnya secara lengkap. Melalui kegiatan pembangunan Perpustakaan Daerah diharapkan dapat mewujudkan Pusat Pembelajaran Masyarakat Nagekeo yang tidak hanya berisi gedung perpustakaan lengkap, namun juga berbagai sarana pendukung yang saling terintegrasi seperti pusat belajar interaktif dan pelatihan.

Dengan pembangunan perpustakaan daerah berbasis teknologi informasi ini diharapkan dapat menggugah minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan. dan akan terwujud bangunan perpustakaan terpadu yang baik dan monumental. Untuk mewujudkan gagasan tersebut dan mendapatkan sarana dan prasarana sesuai hasil yang diharapkan serta mampu menampung aspirasi masyarakat luas, diperlukan suatu proses perencanaan dan perancangan. Perencanaan dan perancangan yang dimaksud harus mampu memberi jawaban bahwa bangunan perpustakaan Daerah yang akan dibangun nantinya (termasuk lokasinya) layak untuk dibangun

Keberadaan sebuah perpustakaan daerah yang sementara berkembang tidak hanya bertolak pada kegiatan didalamnya, tetapi juga harus mempertimbangkan faktor eksternal yaitu masyarakat dan lingkungannya. Terlebih pada faktor identitas bangunan yang akan ditampilkan, sehingga dapat memberi kesan yang mudah dikenali, baik dari bentuk bangunan maupun pada tampilan, dan juga kenyamanan

pada bangunan. Karena itu perencanaan Perpustakaan Daerah tersebut harus menggunakan tema yang dapat menunjukan karakter dan identitas dari bangunan tersebut, yaitu dengan tema arsitektur tropis.

Kota Mbay dengan kondisi iklim tropis dan pada umumnya memiliki masalah yang dihadapi seperti dikatakan oleh Lippsmeier, (1994: 18) adalah Panas yang tidak menyenangkan gerakan udara lambat jadi penguapan sedikit, perlunya perlindungan terhadap matahari, perlunya perlindungan terhadap hujan, perlunya perlindungan terhadap serangga, perlunya perlindungan terhadap angin keras, masalah-masalah ini yang perlu di tinjau kembali untuk penyelesaian hasil perencanaan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagekeo dengan menggunakan penyelesaian desain untuk menjawab semua masalah yang terjadi pada bangunan arsitektur tropis demi kenyamanan pengunjung Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Nagekeo.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Indetifikasi Masalah

Belum adanya fasilitas yang representative, yang mampu membangkitkan minat baca masyarakat di era melenia, dan sebagai pusat informasi penting bagi masyarakat Nagekeo.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan menelaah gambaran dari identifikasi masalah sebelumnya dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut : *“Bagaimana merencanakan dan merancang perpustakaan daerah di kabupaten Nagekeo yang dapat mawadahi dan meningkatkan minat baca masyarakat pada perpustakaan daerah berbasis teknologi informasi, dengan pendekatan rancangan arsitektur tropis sebagai pendukung aspek kenyamanan pada bangunan perpustakaan” baik kenyamanan bagi pembaca maupun keadaan koleksi buku dan fasilitas lain.*

1.3 Tujuan Dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini adalah

- ✓ Menghasilkan sebuah gedung perpustakaan yang mampu menampung segala aktifitas membaca dengan penyediaan fasilitas-fasilitas penunjang yang memadai.
- ✓ Mewujudkan konsep dasar perencanaan dan merencanakan perpustakaan daerah di kota Mbay dengan menerapkan prinsip-prinsip desain arsitektur tropis
- ✓ Mewujudkan suatu perencanaan bangunan yang dapat menampung berbagai aktivitas dan kegiatan yang ada didalamnya dan Penerapan Teknologi Informasi (TI) sebagai wadah sumber media data, informasi dan pengetahuan dalam bentuk digital bagi semua kalangan masyarakat di Kabupaten Nagekeo.
- ✓ Memperhatikan faktor-faktor seperti keselarasan dengan lingkungan, iklim dan sebagainya, sehingga menghasilkan rancangan fisik yang dilandasi konsep arsitektural.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam perencanaan ini yaitu:

1. Terwujudnya suatu rancangan yang mampu menghasilkan bangunan *perpustakaan daerah di kota Mbay* yang sesuai dengan fungsi serta sesuai dengan persyaratannya sebagai sebuah perpustakaan.
2. Terwujudnya tingkat kualitas pegawai dalam menangani administrasi perpustakaan.
3. Terwujudnya tingkat gemar membaca masyarakat.
4. Terciptanya sarana dan prasarana perpustakaan.

-
5. Terwujudnya perpustakaan daerah di kabupaten Nagekeo ini sebagai wadah yang mampu menampung aktivitas untuk mengundang minat baca masyarakat.

1.4 Ruang Lingkup Dan Batasan

1.4.1 Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan untuk merencanakan dan merancang “perpustakaan daerah berbasis teknologi informasi di kabupaten Nagekeo“, dibatasi pada penyajian konsep dan perancangan sesuai dengan fungsi sebuah wadah untuk tempat membaca dalam wilayah yang akan direncanakan dan akan berhubungan dengan lokasi dan potensi site. Penyajian konsep dan perancangan ini harus memperhatikan bentuk dan fungsi arsitekturalnya, sesuai dengan judulnya yakni dengan pendekatan desain arsitektur tropis

Di samping itu lingkup permasalahan yang akan dibahas antara lain mengenai aspek-aspek fisik dan non fisik dalam proses perancangan yang menyangkut pemakai, pengunjung, struktur, kebutuhan ruang, sirkulasi dalam maupun luar, perancangan tapak, massa bangunan, serta potensi yang ada pada lokasi.

1.4.2 Batasan

Lingkup yang menjadi batasan perancangan dalam perencanaan ini adalah :

1.4.2.1 Fungsidan Jenis Kegiatan ;

1. Penyediaan ruang-ruang yang sesuai dengan aktivitas-aktivitas yang ada dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung dengan tuntutan aktivitas sebagai berikut :
 - ✓ Mewadahi kegiatan membaca, melestarikan serta mempopulerkannya pada masyarakat luas umumnya dan masyarakat daerah khususnya, juga turut serta membantu pemerintah daerah dalam mengoptimalkan program kunjungan perpustakaan.

-
- ✓ Memamerkan, menghimpun, menjaga, memantau, dan memelihara koleksi, serta mengevaluasi, dan memperkenalkan perpustakaan daerah berbasis teknologi kepada masyarakat Nagekeo.
2. Objek rancangan berfungsi sebagai tempat melaksanakan seluruh kegiatan membaca, yang terdiri atas beberapa fasilitas antara lain :
- ✓ Fasilitas Utama
 - Gedung Perpustakaan

Suatu wadah untuk membaca, meminjam, serta untuk menambah minat baca masyarakat Nagekeo.
 - ✓ Fasilitas Penunjang
 - taman baca
 - Ruang Serba guna
 - Pelayanan (servis)
 - Parkir
 - Playground

1.4.2.2 Tampilan Bangunan

- Perencanaan objek perancangan diprioritaskan pada masalah mengorganisir ruang, fasilitas bangunan sesuai dengan fungsi dan tujuan bangunan kesenian motif kain adat kabupaten Nagekeo yang mengacu pada tampilan bentuk Arsitektur Tropis.
- Penekanan tampilan bangunan yakni pada sifat/analogi serta unsur dari perpustakaan.

1.5 METODOLOGI

1.5.1 Data

❖ Jenis Data

Data-data yang digunakan merupakan :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dengan melakukan STUDI PRESEDEN, yakni melakukan survey dan peninjauan langsung pada lokasi (hasil observasi dan wawancara) untuk mendapatkan masukan yang mendalam, di mana semuanya akan mendukung hasil penelitian dan objek perencanaan.

Data primer ini terdiri dari :

- a. Data ukuran site, data jenis vegetasi dan kondisi topografi, geologi sehingga menunjang analisa site dan kelayakan studi lokasi;
- b. Interview dengan narasumber mengenai pemahaman objek perencanaan dan perancangan, dalam hal ini alat jumlah koleksi, peminat, pengunjung, di samping itu wawancara tak berstruktur juga dilakukan terhadap instansi terkait tentang event organaizer, peminat dan jumlah pengunjung perpustakaan perpustakaan daerah kabupaten Nagekeo.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung pada saat di lokasi (data penunjang) yang didapat dari instansi-instansi terkait, perseorangan dan literatur lainnya. Dengan kata lain data sekunder berupa data literatur (*library search*), yang merupakan data hasil penelitian kepustakaan untuk mendapatkan landasan teori yang relevan

dengan kenyataan di lapangan dan topik perencanaan. Data sekunder ini terdiri dari :

- a. Data peraturan yang berlaku, keadaan sosial budaya masyarakat, peta kondisi wilayah seperti pola penggunaan lahan, jaringan utilitas, transportasi, dan jenis tanah;
- b. Studi literatur dari buku-buku tentang pengertian, karakteristik, sarana dan prasarana suatu pusat kesenian budaya, serta buku-buku yang berkaitan tentang pendekatan arsitektur Tropis.

❖ **Kebutuhan Data**

Data – data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

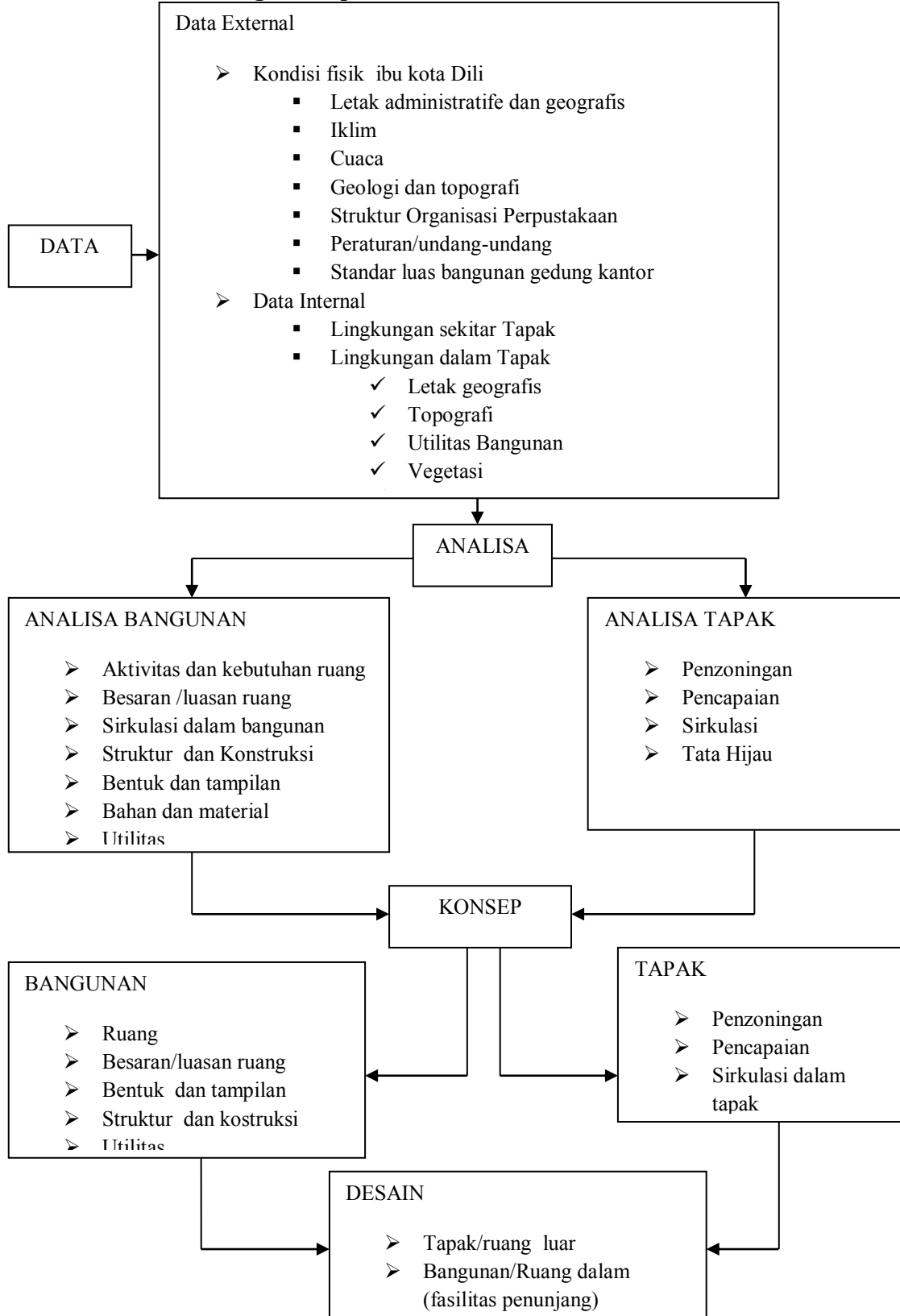
Table 1.1 Pencarian Data

No	Jenis Data	Sumber	Metode Pengumpulan Data	Analisis
1.	Data statistik	Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Nagekeo	Memberikan surat keterangan permohonan pengambilan data	Kebutuhan Bangunan
2.	Data administratif dan geografis	Dinas Tata Kota kabupaten Nagekeo	Memberikan surat keterangan permohonan pengambilan data	Lokasi Perencanaan
3.	Sosial dan budaya	Dinas Sosial dan Pariwisata kabupaten Nagekeo	Memberikan surat keterangan permohonan pengambilan data	Kebutuhan Bangunan
4.	Frekuensi jumlah pengunjung	Dinas perpustakaan dan	Memberikan surat keterangan permohonan	Kebutuhan besaran dan luasan

	dalam hitungan hari	arsip kabupaten Ngakeo	pengambilan data, dan melakukan wawancara agar data yang di dapat benar-benar holistik	bangunan, struktur bangunan, serta luasan area parkir.
5	Foto/Dokumentai	Camera pribadi	Observasi ke lapangan (lokasi perencanaan).	Kebutuhan struktur bangunan, Utilitas bangunan, site plan (tapak).
6	Buku panduan yang membahas lingkup studi tentang arsitektur tropis, pencahayaan, penghawaan ruang, utilitas, <i>neuvet</i> , Teori arsitektur, teori kesenian budaya, serta beberapa buku pendukung lainnya.	Perpustakaan, toko buku yang terdapat di kota kupang. Dan buku yang di pesan dari luar Kupang (<i>library search</i>) serta jenis skripsi yang relevan.	Meminjam dengan kriteria yang di terapkan pada perpustakaan yang ada, membeli dan internet search.	Bentuk, Tampilan bangunan perpustakaan dan utilitas, serta sarana prasarana penunjang bangunan dan site.
7	Struktur dan konstruksi, baik bahan (material) maupun jenis strukturnya, yaitu : a. Sub struktur;	Perpustakaan (<i>library search</i>), buku-buku struktur, teknologi bahan dan data arsitek (<i>Neuvert</i>).	Meminjam dengan kriteria yang di terapkan pada perpustakaan yang ada, membeli buku terkait dan internet search.	Kebutuhan struktur bangunan, Utilitas bangunan, dan tampilan bangunannya.

	b. Supper struktur; c. Upper struktur.			
8	Syarat arsitektur bangunan industry kerajinan sasando, guest house, museum budaya/galeri dan bangunan teater.	Perpustakaan (<i>library search</i>), buku-buku bahan dan data arsitek (<i>Neuvert</i>).	Meminjam dengan kriteria yang di terapkan pada perpustakaan yang ada, membeli dan internet search.	Kebutuhan struktur bangunan, Utilitas bangunan, programming ruang dan luasan ruang.
9	Data topografi, dan geologi.	Dinas Pariwisata kabupaten Nagekeo, kantor Lurah (instansi terkait)	Memberikan surat keterangan permohonan pengambilan data, melakukan wawancara agar data yang di dapat benar-benar holistik dan observasi langsung ke lokasi.	Kebutuhan struktur, site plan (tapak) dan vegetasi.

1.5.2 Kerangka Berpikir



1.5.3 Proses Dan Langkah Penulisan

1. Penentuan judul

Judul makala diajukan melalui proposal yang akan disetujui oleh team dosen pengasuh matakuliah tugas akhir

2. Pengumpulan data

Berupa pengumpulan data – data hasil survey yang ada, baik primer maupun skunder.

3. Kompilasi data

Menyusun data – data survey yang akan dievaluasi.

4. Analisa

Dari hasil kompilasi data yang dilakukan evaluasi berupa analisa – analisa untuk mendapatkan sebuah hasil akhir yang baik.

5. Konsep perancangan

Hasil akhir dari penganalisaan data yang ada berupa sebuah konsep perancangan dan juga suatu desain mengenai bangunan Perpustakaan Daerah Kabupaten Nagekeo.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan makalah adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN meliputi :

Latar belakang, Masalah, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup, dan Batasan, Metodologi, Proses dan Langkah Penulisan, Sistematika Penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA meliputi :Pemahaman judul, Pemahaman tema, dan Pemahaman objek perencanaan.

3. BAB III TINJAUAN KHUSUS meliputi : tinjauan terhadap data administrasi wilayah dan geografis, fisik dasar; iklim, cuaca, topografi, geologi dan vegetasi, tinjauan terhadap peraturan-peraturan wilayah, sarana atau prasarana lingkungan serta karakter lingkungan sekitar lokasi.

4. BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN meliputi : analisa makro keruangan lokasi desain, analisa aktivitas, tapak, analisa bangunan yang direncanakan yakni kapasitas atau daya tampung, program

ruang, bentuk dan tampilan, struktur dan konstruksi, bahan, material, syarat utilitas bangunan, serta sirkulasi dalam bangunan.

5. BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN meliputi :
Konsep Dasar, Konsep Tapak / Site, Konsep Bangaunan, Konsep Struktur dan Material, Konsep Utilitas.